



INDIKASI STRUKTUR	Penerbit	: PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“ Perseroan ”)
	Nama Obligasi	: Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021
	Target PUB	: Sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.500.000.000.000,- (tiga triliun lima ratus miliar Rupiah)
	Jumlah Emisi Obligasi Tahap II	: Sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah)
	Tenor	: - Seri A : 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender - Seri B : 3 (tiga) tahun - Seri C : 5 (lima) tahun
	Indikasi Kisaran Kupon	: - Seri A : 3,60% - 4,25% - Seri B : 5,00% - 6,25% - Seri C : 5,75% - 7,00%
	Jaminan	: Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata
	Peringkat Obligasi	: AAA(idn) (Triple A) dari PT Fitch Ratings Indonesia (“ Fitch ”)
	Periode Pembayaran Kupon	: Triwulanan (dengan basis 30/360)
	Rencana Penggunaan Dana Obligasi	: <i>Refinancing</i>
	Konsultan Hukum	: Makes & Partners Law Firm
	Notaris	: Christina Dwi Utami, S.H., M.hum., M.Kn.
	Wali Amanat	: PT Bank Permata Tbk
	Pemeringkat	: PT Fitch Ratings Indonesia
Pencatatan	: PT Bursa Efek Indonesia	
Agan Pembayaran	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	

**RINGKASAN
PERSEROAN**

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“**Protelindo**” atau “**Perseroan**”) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 2, tanggal 8 Nopember 2002, yang dibuat di hadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung dan memperoleh pengesahan sebagai badan hukum dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 101115209017 di Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung dibawah No. 025/BH.10.11./I/2003 tanggal 15 Januari 2003 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 2095, Berita Negara Republik Indonesia No. 21, tanggal 14 Maret 2003.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32, tanggal 4 Februari 2016, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sisminbakum Kemenkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0022828, tanggal 12 Februari 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0019094.AH.01.11.Tahun 2016, tanggal 12 Februari 2016.

Kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan adalah jasa penunjang telekomunikasi.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 126, tanggal 28 Agustus 2018, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan persetujuan pemegang saham Perseroan atas pengalihan (a) sejumlah 10.000 saham Perseroan milik CGS kepada SMN, (b) sejumlah 9.999 saham Perseroan milik TMG kepada SMN dan (c) 1 saham Perseroan milik TMG kepada Ferdinandus Aming Santoso. Akta terkait dengan pengalihan saham tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0236952, tanggal 29 Agustus 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0113164.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 29 Agustus 2018 (“**Akta No. 126/2018**”). Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 126/2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 setiap saham		%
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
1. SMN	3.322.620.186	332.262.018.600	99,9997
2. Ferdinandus Aming Santoso	1	100	0,0003
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.322.620.187	332.262.018.700	100,0000
Jumlah Saham Portepel	6.677.379.813	667.737.981.300	

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ario Wibisono
 Komisaris : Kenny Harjo
 Komisaris Independen : Kusmayanto Kadiman

Direksi

Direktur Utama : Ferdinandus Aming Santoso
 Wakil Direktur Utama : Adam Gifari
 Wakil Direktur Utama : Stephen Duffus Weiss
 Direktur : Indra Gunawan
 Direktur : Eko Santoso Hadiprodjo
 Direktur Independen : Rinaldy Santosa
 Direktur : Anita Anwar

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi POJK No. 33/2014.

<p>KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN</p>	<p><u>Kegiatan Usaha</u></p> <p>Perseroan didirikan pada tahun 2003 di Bandung yang diawali dengan diperolehnya kontrak awal <i>Build-to-Suit</i> untuk membangun dan mengoperasikan 232 Menara Telekomunikasi. Semenjak itu, Perseroan telah tumbuh secara signifikan baik melalui pertumbuhan organik, yaitu melakukan pembangunan Menara Telekomunikasi baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya, maupun non-organik melalui akuisisi, baik melalui akuisisi perusahaan pemilik aset Menara Telekomunikasi ataupun akuisisi aset Menara Telekomunikasi itu sendiri dari perusahaan pemilik aset tersebut.</p> <p>Dari tahun 2007 hingga saat ini, Perseroan telah melakukan beberapa kali akuisisi Menara Telekomunikasi, diantaranya Menara Telekomunikasi milik Hutchison, Indosat dan XL disamping juga mengakuisisi Menara-Menara Telekomunikasi dari perusahaan-perusahaan penyedia Menara Telekomunikasi berskala kecil. Pada bulan Juli 2015, Perseroan juga telah melakukan akuisisi atas PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte"), sebuah perusahaan penyedia menara micro-cell yang juga memiliki dan mengoperasikan jaringan kabel serat optik.</p> <p>Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jl. PHH Mustopa Komp. Surapati Core Blok AB (Angrek Boulevard) No.16 Kota Bandung, sedangkan kantor cabang Perseroan berlokasi di Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M. H. Thamrin No. 1 Jakarta.</p> <p>Terdapat total 21.575 menara dengan 52% di Jawa dan 48% diluar Jawa. Total penyewa telah melebihi 40.158 penyewa di 1H2021.</p> <p>Kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan menyewakan ruang di lokasi menara yang dapat digunakan bersama oleh seluruh operator telekomunikasi di Indonesia dengan perjanjian sewa jangka panjang. Tempat yang disewakan terdiri dari ruang vertikal pada menara di mana para pelanggan Perseroan dapat memasang antena frekuensi radio dan antena microwave, dan juga ruang lahan untuk penempatan shelter dan kabinet milik para pelanggan yang merupakan tempat penyimpanan perangkat elektronik dan penyediaan listrik. Pada 30 Juni 2021, rasio sewa/tenancy ratio Menara Telekomunikasi Perseroan adalah 1,86x dan untuk menara dengan umu yang lebih tua dapat mencapai rasio sewa samapi dengan 2,5x.</p> <p>PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN/IDX: TOWR.JK) telah menyelesaikan proses akuisisi kepemilikan atas saham pengendali PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP/IDX: SUPR.JK) melalui pengalihan 94.03% saham STP kepada Protelindo senilai Rp 16,7 triliun. Saat ini STP merupakan perusahaan tower independen terbesar ke-3 di Indonesia dengan 6.799 tower, 12.452 tenant dan lebih dari 8.000 km jaringan kabel fiber optic. Dalam enam tahun terakhir, transaksi ini adalah transaksi akuisisi SMN yang ke-6 dan merupakan transaksi dengan nilai terbesar.</p> <p><u>Prospek Usaha</u></p> <p>Perseroan adalah pemilik dan operator menara telekomunikasi independen terbesar di Indonesia. Anak usaha terbesar Perseroan, iForte memiliki dan mengoperasikan infrastruktur kabel serat optik dan VSAT. Perseroan tidak dimiliki oleh atau terafiliasi dengan perusahaan operator telekomunikasi nirkabel manapun. Posisi independen Perseroan merupakan keuntungan yang signifikan, karena pelanggan Perseroan mungkin merasa enggan untuk menyewa menara dari kompetitornya dan lebih memilih untuk menyewa menara atau infrastruktur dari penyedia independen. Selain itu, Perseroan yakin dapat memberikan layanan yang lebih terarah dan jasa dengan spesialisasi tanpa memihak terhadap operator telekomunikasi tertentu.</p> <p>Perseroan juga berkomitmen untuk berinvestasi mengembangkan jaringan kabel serat optik yang semakin dibutuhkan untuk koneksi yang cepat seiring dengan peningkatan permintaan atas layanan data internet dan diperkirakan akan terus bertumbuh seiring dengan kebutuhan untuk jangkauan jaringan 4G-LTE yang lebih luas.</p> <p>Bisnis model Perseroan, baik untuk menara telekomunikasi maupun jaringan kabel optik untuk fiberisasi menara bersifat jangka panjang dan tidak dapat dibatalkan. Selain itu, kemungkinan kolokasi dengan biaya yang relatif rendah memberi potensi peningkatan pendapatan dan pengembalian atas hasil investasi Perseroan. Dengan jumlah portofolio yang besar, Perseroan juga menikmati skala ekonomi terkait dengan kegiatan operasinya, seperti pengadaan aset dan layanan, pemeliharaan dan beban operasional lainnya.</p> <p>Saat ini, sebagian besar menara Perseroan berlokasi di empat wilayah berpenduduk terpadat di Indonesia, yaitu di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Sekitar 52% menara telekomunikasi milik Perseroan berada di Jawa yang mana hal ini sangat strategis, karena Perseroan dapat memenuhi kebutuhan operator telekomunikasi yang harus menambah kapasitas jaringan untuk mendukung besarnya permintaan konsumen melalui penambahan peralatan atau kolokasi. Akan tetapi, pertumbuhan di luar Jawa juga menjadi semakin penting, karena para operator telekomunikasi juga melebarkan jaringannya kesana.</p>
<p>STRATEGI PERSEROAN</p>	<p>Kesuksesan Perseroan saat ini didukung oleh kemampuan Perseroan untuk memahami kebutuhan industri dan pelanggan. Untuk memastikan pertumbuhan Perseroan di masa depan, Perseroan telah menerapkan strategi usaha sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memaksimalkan Sewa Kolokasi Pada Menara Perseroan - Pertumbuhan Melalui Pembangunan

	<ul style="list-style-type: none"> - Pertumbuhan Melalui Akuisisi - Fokus Terhadap Kualitas Layanan - Strategi Usaha Entitas Anak
<p>FAKTOR RISIKO PERSEROAN</p>	<p>1. RISIKO UTAMA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perseroan menghadapi kompetisi yang ketat dan persaingan harga dalam industri penyewaan menara <p>2. RISIKO USAHA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagian besar pendapatan Perseroan hanya berasal dari beberapa pelanggan dan Perseroan rentan terhadap risiko terkait kemampuan kredit dari pelanggan - Menurunnya permintaan atas komunikasi nirkabel atau menurunnya permintaan atas ruang menara, jaringan kabel serat optik dan VSAT dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan Perseroan - Merger atau konsolidasi antar pelanggan Perseroan dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan Perseroan - Perseroan mungkin tidak dapat mempertahankan atau menarik manajemen kunci dan tenaga ahli - Kegiatan Usaha Perseroan dapat terkena dampak negatif akibat perubahan maupun penafsiran atau implementasi atas peraturan perundangan yang berlaku - Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki, dan mungkin mengalami kesulitan untuk mendapatkan perizinan yang diperlukan untuk beberapa menara telekomunikasi, jaringan kabel serat optik, VSAT dan izin yang saat ini dimiliki mungkin tidak memadai, diubah, dicabut atau tidak diperpanjang - Kemampuan Perseroan untuk membangun menara telekomunikasi baru tergantung pada beberapa faktor yang berada di luar kendali Perseroan, seperti ketersediaan atau kemampuan untuk menyewa tanah atau ruang rooftop - Perseroan mungkin tidak dapat secara efektif mengelola pertumbuhan melalui peningkatan jumlah penyewa, pembangunan dan akuisisi - Ketidakkampuan Perseroan untuk melindungi hak sewa lahan dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan hasil kinerja Operasional - Menara dan infrastruktur terkait milik Perseroan dapat mengalami kerusakan akibat bencana alam dan kejadian yang tidak dapat diperkirakan oleh Perseroan dimana asuransi yang dimiliki Perseroan tidak memberikan perlindungan yang memadai - Perseroan memiliki kemungkinan menghadapi penolakan dari masyarakat setempat terhadap beberapa menara telekomunikasi - Entitas Anak kemungkinan memiliki risiko terhambatnya pembangunan/pengembangan jaringan kabel optik - Entitas Anak mungkin memiliki risiko gangguan karena sabotase dan bencana alam - Kegagalan untuk memperoleh pembiayaan dengan persyaratan yang wajar dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan strategi pertumbuhan Perseroan - Perseroan rentan terhadap risiko tingkat suku bunga - Biaya Perseroan dipengaruhi oleh harga komoditas - Adanya dugaan risiko kesehatan yang berasal dari emisi radio dan beberapa perkara hukum dan publikasi terkait dugaan tersebut, terlepas dari benar tidaknya klaim tersebut, dapat berdampak negatif terhadap operasional Perseroan - Teknologi baru dapat mengakibatkan kegiatan usaha penyewaan ruang pada menara kurang diminati oleh pelanggan potensial dan berakibat pada melambatnya pertumbuhan - Jumlah utang Perseroan dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan - Depresiasi atau volatilitas nilai tukar mata uang Rupiah dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan Perseroan - Perseroan dan Entitas Anak rentan terhadap risiko terkait kinerja yang buruk dari kontraktor-kontraktor pihak ketiga yang menyediakan berbagai jasa bagi Perseroan dan Entitas Anak <p>3. RISIKO UMUM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Risiko Investasi - Risiko Peraturan Pemerintah - Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Valuta Asing - Risiko Terkait Pandemi (Covid-19)

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN	LAPORAN POSISI KEUANGAN			
	Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
		31 Juni 2021	31 Desember 2020	2019
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	1.563.223	1.397.819	577.683	
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.863	4.949	6.568	
Piutang usaha				
Pihak ketiga	1.154.781	1.239.151	1.346.730	
Pihak berelasi	19.779	918	822	
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	3.737	33.562	15.022	
Pihak ketiga	46.908	33.375	3.764	
Surat berharga	-	-	221.375	
Pajak dibayar dimuka	97.312	115.717	353.397	
Beban dibayar dimuka				
- jangka pendek	140.646	144.114	115.617	
Uang muka	20.278	18.085	26.149	
TOTAL ASET LANCAR	3.049.527	2.987.690	2.667.127	
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap	23.384.280	22.757.823	19.648.004	
Goodwill	360.279	360.279	360.279	
Beban dibayar dimuka				
- jangka panjang	391.485	433.058	493.257	
Estimasi pengembalian pajak	92.481	6.524	13.532	
Aset takberwujud	919.035	983.947	1.097.718	
Sewa lokasi jangka Panjang	-	-	2.830.788	
Hak guna	5.003.313	5.264.096	-	
Aset pajak tangguhan, neto	4.066	1.701	2.608	
Aset imbalan kerja				
jangka panjang, neto	-	-	2.159	
Piutang Derivatif	10.100	-	-	
Aset tidak lancar lainnya	874.366	963.169	741.134	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	31.558.776	31.246.807	25.189.479	
TOTAL ASET	34.608.303	34.234.497	27.856.606	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang pembangunan				
menara dan usaha lainnya	444.895	534.866	633.818	
Utang lain-lain	5.979	5.990	7.175	
Akrual	725.127	508.590	309.362	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang sewa	299.000	281.301	-	
Utang bank				
Pihak ketiga	2.613.777	3.903.999	1.194.767	
Pihak berelasi	249.256	169.884	749.997	
Utang obligasi	35.967	35.918	-	
Utang pajak	83.092	117.742	38.499	
Pendapatan ditangguhkan	2.414.264	1.532.578	1.518.637	

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN (LANJUTAN)	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	46.208	106.847	83.224	
	TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	6.917.565	7.197.715	4.535.479	
	LIABILITAS JANGKA PANJANG				
	Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
	Utang sewa	1.545.165	1.730.742	-	
	Utang Bank				
	Pihak ketiga	7.158.730	7.653.032	9.253.566	
	Pihak berelasi	5.176.905	4.273.253	1.993.510	
	Utang obligasi	2.176.094	2.148.662	1.976.256	
	Provisi jangka panjang	439.703	423.204	362.484	
	Liabilitas pajak tangguhan, neto	370.409	461.458	599.736	
	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36.302	24.248	34.033	
	Pendapatan ditangguhkan	40.353	41.982	46.437	
	Utang derivatif	111.822	83.733	73.948	
	TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	17.055.483	16.840.314	14.339.970	
	TOTAL LIABILITAS	23.973.048	24.038.029	18.875.449	
	EKUITAS				
	Modal saham	332.262	332.262	332.262	
	Saldo laba:				
	Telah ditentukan penggunaannya	800	700	600	
Belum ditentukan penggunaannya	10.253.817	9.789.405	8.609.410		
Penghasilan komprehensif lain	24.224	44.085	2.786		
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.611.103	10.166.452	8.945.058		
Kepentingan nonpengendali	24.152	30.016	36.099		
TOTAL EKUITAS	10.635.255	10.196.468	8.981.157		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	34.608.303	34.234.497	27.856.606		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
<i>(Dalam Jutaan Rupiah)</i>					
Keterangan	31 Juni		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	
Pendapatan	3.971.854	3.685.185	7.445.426	6.454.302	
Depresiasi					
Dan Amortisasi	(859.886)	(882.383)	(1.643.451)	(1.349.042)	
Beban Pokok Pendapatan					
Lainnya	(221.847)	(202.292)	(415.240)	(458.328)	
Beban Pokok Pendapatan	(1.081.733)	(1.084.675)	(2.058.691)	(1.807.370)	
Laba Bruto	2.890.121	2.600.510	5.386.735	4.646.932	
Beban Penjualan					
Dan Pemasaran	-58.118	-78.844	-145.678	-147.434	
Beban Umum Dan					
Administrasi	(267.561)	(227.011)	(455.362)	(444.070)	
Beban Usaha					
Lainnya, Neto	(8.680)	(149.339)	(175.555)	(64.988)	
Laba Usaha	2.555.762	2.145.316	4.610.140	3.990.440	
Penghasilan Keuangan, Bruto	11.766	14.623	41.444	48.231	
Pajak Final Atas					
Penghasilan Keuangan	(2.353)	(2.925)	(8.289)	(9.646)	
Penghasilan Keuangan, Neto	9.413	11.698	33.155	38.585	
Biaya Keuangan	(522.057)	(580.792)	(1.201.293)	(957.884)	

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN (LANJUTAN)	Laba Sebelum Beban Pajak Final Dan Pajak Penghasilan	2.043.118	1.576.222	3.442.002	3.071.141
	Beban Pajak Final	(152.332)	(83.882)	(205.301)	(104.429)
	LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.890.786	1.492.340	3.236.701	2.966.712
	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(175.337)	(144.395)	(340.003)	(549.222)
	LABA TAHUN BERJALAN	1.715.449	1.347.945	2.896.698	2.417.490
	Penghasilan (rugi) komprehensif lain				
	Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
	Keuntungan (kerugian) aktuarial	-2.642	24.085	7.412	-7.012
	Pajak penghasilan tangguhan terkait	-16.665	66.645	17.174	307
	Pos yang akan Direklasifikasikan ke laba rugi				
	Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas	(554)	-	16.713	(71.558)
	PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(19.861)	(90.730)	(41.299)	(78.263)
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.695.588	1.438.675	2.937.997	2.339.227
	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				
	Pemilik entitas induk	1.704.513	1.332.680	2.879.081	2.210.213
	Kepentingan non pengendali	10.936	15.265	17.617	11.134
		1.715.449	1.347.945	2.896.698	2.417.490
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada					
Pemilik entitas induk	1.684.652	1.423.410	2.920.380	2.328.093	
Kepentingan nonpengendali	10.936	15.265	17.617	11.134	
	1.695.588	1.438.675	2.937.997	2.339.227	
Laba tahun berjalan per saham (angka penuh)	513	401	867	724	

DEBT CAPITAL MARKET TEAM

Ditto Pramudya

Ditto.Pramudya@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9559

Sita Arvianti

sita.arvianti@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9561

Inge Kencana

inge.kencana@mandirisek.co.id

Ph. 5296-9558

Aldri Partamaputra Suyoso

aldri.suyoso@mandirisek.co.id

Ph. 5296-9638

Syarif Edwin

Syarif.edwin@mandirisek.co.id

Ph. 5296 - 9641

INVESTMENT BANKING TEAM

Juwita Lestari

juwita.lestari@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9588

Kevin Praharyawan

kevin.praharyawan@mandirisek.co.id

Ph. 5296 - 9587

Sarah Wibiandini

sarah.wibiandini@mandirisek.co.id

Ph. 5296 - 9686

Nadyana F. Siswanto

nadyana.siswanto@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9401

Alice Jessica

alice.jessica@mandirisek.co.id

Ph. 5296 - 9438

FIXED INCOME RESEARCH TEAM

Handy Yuniarto

handy.yuniarto@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9568

Ali Hasanudin

ali.hasanudin@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9629

Yudistira Yudadisastra

yudistira@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9698

Teddy Hariyanto

teddy.hariyanto@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9408

Ariestya Adzhani

ariestya.adzhani@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9408

DISCLAIMER:

Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya. Meskipun demikian Mandiri Sekuritas dan atau afiliasinya dan atau pegawainya tidak bertanggung jawab terhadap akurasi ataupun kelengkapan informasi ataupun pendapat yang terdapat dalam dokumen ini. Dokumen ini bukan dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran umum atau undangan umum kepada pihak manapun. Informasi ini hanya ditujukan sebagai pre-marketing dari Mandiri Sekuritas. Pihak manapun yang menerima dokumen ini, dilarang untuk menyebarkan, menduplikasi, atau memperbanyak dengan cara apapun tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas. Untuk keterangan lebih lanjut, mohon menghubungi telepon kami: 021-526 3445 atau faksimili kami: 021-527 5701.